

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara empati dengan perilaku *bullying* terhadap anak berkebutuhan khusus. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi empati maka semakin rendah perilaku *bullying* terhadap siswa berkebutuhan khusus. Sebaliknya, semakin rendah empati maka semakin tinggi juga perilaku *bullying* terhadap siswa berkebutuhan khusus. Hubungan antara kedua variabel ini dibuktikan dengan adanya koefisien korelasi (r_{xy}) = -0,258 dengan $p = 0,013$ ($p < 0,050$). Pada hasil perhitungan diperoleh nilai determinasi (R Squared) sebesar 0,224 yang artinya variabel empati dapat mempengaruhi variabel perilaku *bullying* sebesar 22,4% dan sisanya 77,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Subjek Penelitian

Hasil dari penelitian ini terlihat bahwa empati berhubungan dengan perilaku *bullying* terhadap anak berkebutuhan khusus. Lingkungan pertemanan pada anak berkebutuhan khusus diharapkan dapat memiliki sikap empati sehingga mengurangi

perilaku *bullying* terhadap anak berkebutuhan khusus. Adapun cara atau teknik meningkatkan empati yaitu meningkatkan rasa kepedulian terutama pada kognitif dan afektifnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, apabila tertarik untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama, diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai teori, faktor - faktor lainnya dan memilih subjek dengan populasi yang lebih besar, agar hasil yang didapatkan bisa lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku *bullying*. Hal ini dikarenakan sumbangan efektif empati terhadap perilaku *bullying* sebesar 22,4%, sehingga terdapat faktor-faktor lain yang dianggap dapat mempengaruhi perilaku *bullying* terhadap anak berkebutuhan khusus.